

ABSTRACT

Waste transportation delivery activities in PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri EJTS - Depo Surabaya is transported by truck. Workers spend time in the truck which causes a static sitting position for a long time which has the effect of excessive muscle stretching and is one risk of developing *Low Back Pain* (LBP) complaints. The purpose of this study was to identify factors related to LBP complaints experienced by truck drivers.

The design of this study was descriptive observational and included field research. Data obtained from observations, questionnaires, measurements and interviews with 19 truck drivers at PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri EJTS - Depo Surabaya. The data obtained were analyzed using the Chi-Square test to see whether there was a relationship.

The results of this study indicate that the majority of workers: aged 26-45 years (78.94); working period > 10 years (57.90); exercise habits (57.90); smoking habits (57.90); body height 155-165cm (52.64); body weight 59-68kg (52.64); normal nutritional status (78.95); trucking year 2016-2018 (37.5); suitable seat height (87.5); suitable chair length (87.5); the condition of the truck bottom foam is good (87.5); complaints of 12 people (63.16). Respondents who experience low back pain complaints are at mild severity, because they can work again in less than one week.

Based on the results of the study, there was no significant relationship between age, years of service, exercise habits, smoking habits, anthropometry, nutritional status, years of trucking, seat height, seat length and the condition of the driver's seat cushion with complaints of *Low Back Pain* experienced by 12 respondents . But respondents are still advised to exercise regularly, take a break when driving long distances, drink water at least 2 liters per day in order to reduce the incidence of low back pain complaints. For companies it is recommended to replace the driver's seat pad foam which conditions are not good so the driver can feel comfortable when operating the truck.

Keywords: driver, related factors, LBP

ABSTRAK

Kegiatan pengiriman transportasi limbah di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri EJTS – Depo Surabaya diangkut menggunakan truk. Pekerja menghabiskan waktunya berada didalam truk yang menyebabkan posisi duduk statis dalam waktu cukup lama yang memiliki dampak peregangan otot yang berlebihan dan merupakan salah satu risiko timbulnya keluhan *Low Back Pain* (LBP). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan timbulnya keluhan LBP yang dialami sopir truk.

Desain penelitian ini adalah observasional deskriptif dan termasuk penelitian lapangan. Data diperoleh dari observasi, kuesioner, pengukuran dan wawancara kepada 19 sopir truk di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri EJTS – Depo Surabaya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk melihat ada tidaknya hubungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja: berumur 26-45 tahun (78,94); masa kerja > 10 tahun (57,90); kebiasaan berolahraga (57,90); kebiasaan merokok (57,90); tinggi badan 155-165cm (52,64); berat badan 59-68kg (52,64); status gizi normal (78,95); tahun pembuatan truk 2016-2018 (37,5); tinggi kursi sesuai (87,5); panjang kursi sesuai (87,5); kondisi busa alas truk baik (87,5); keluhan 12 orang (63,16). Responden yang mengalami keluhan low back pain berada pada tingkat keparahan ringan, karena dapat beraktifitas lagi kurang dari satu minggu.

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ada hubungan yang signifikan antara umur, masa kerja, kebiasaan berolahraga, kebiasaan merokok, antropometri, status gizi, tahun pembuatan truk, tinggi kursi, panjang kursi dan kondisi busa alas duduk sopir dengan keluhan *Low Back Pain* yang dialami 12 responden. Tetapi responden tetap disarankan untuk olahraga secara rutin, melakukan istirahat ketika mengemudi jarak jauh, minum air putih minimal 2 liter per hari agar mengurangi timbulnya keluhan low back pain. Untuk perusahaan disarankan agar mengganti busa alas duduk sopir yang kondisinya kurang baik agar sopir dapat merasa nyaman ketika mengoperasikan truk.

Kata Kunci : sopir truk, faktor yang berhubungan, LBP